

**PENGARUH PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)  
DENGAN BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Maghfira Salsabilla<sup>1</sup>, Indah Nurmahanani<sup>2</sup>, Primanita Sholihah Rosmana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

<sup>1</sup>[maghfiras@upi.edu](mailto:maghfiras@upi.edu), <sup>2</sup>[nurmahanani@upi.edu](mailto:nurmahanani@upi.edu), <sup>3</sup>[primanitarosmana@upi.edu](mailto:primanitarosmana@upi.edu)

**ABSTRACT**

*This research is backgrounded by the leak of second grade students of an elementary school to beginning reading skills. This research has a purpose to find out the effect of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method assisted with powerpoint media to students beginning reading skills on second grade students of an elementary school in Purwakarta Regency. The research used was pre-experiment research with one-group pretest-posttest design. Data collection techniques in this research used tests (pretest and posttest) and non-tests (observation). The sample of this research was 23 students on second grade class of an elementary school in Purwakarta Regency. Descriptive statistical data analysis was carried out on pretest and posttest total score data. After treatment, it was found that there was an increase in the average score, the increase in the average score was large enough, from 72.39 to 82.17. Furthermore, a t-test (paired samples test) was carried out on the total pretest and posttest scores. It can be seen that there is an effect of implementing Structural Analytic Synthetic (SAS) method assisted with powerpoint media to students beginning reading skills as seen from the significant value of <0.001 which is less than 0.05, then there is an effect of iplementing structural analytic synthetic (SAS) method assisted with powerpoint media to students beginning reading skills. Therefore, it can be concluded that the structural analytic synthetic (SAS) method assisted with powerpoint media there is an effect to students beginning reading skills.*

**Keywords:** *beginning reading skills, powerpoint media, Structural Analytic Synthetic (SAS) method*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar di salah satu sekolah Kab. Purwakarta. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian pra-eksperimen (*pre-experiment*) dengan desain *one group pretest-posttest designs*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) dan non tes (observasi). Sampel penelitian ini adalah 23 siswa kelas II sekolah dasar di salah satu sekolah Kab. Purwakarta. Analisis data statistik deskriptif dilakukan terhadap data nilai total *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukan tindakan, diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata, peningkatan nilai rata-rata tersebut cukup besar, yaitu 72,39 menjadi 82,17. Selanjutnya dilakukan uji t (*paired samples test*) pada nilai total *pretest* dan *posttest*. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa terlihat dari nilai signifikan sebesar  $<0,001$  yang mana kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

**Kata Kunci:** Media Powerpoint, Membaca Permulaan, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS),

## **A. Pendahuluan**

Awal membaca dimulai dengan menguasai keterampilan membaca permulaan. Membaca permulaan siswa akan belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata. Tujuan umum membaca permulaan sendiri ialah untuk menghasilkan siswa yang lancar membaca (Muammar, 2020: 11). Kepala Badan Kemendikbudristek (2022) No. 008/KR/2022 memustuskan tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum Merdeka, menyebutkan bahwa Pendidikan

dasar fase A yaitu siswa kelas 1 dan 2 seharusnya sudah dipersiapkan agar memiliki kompetensi membaca untuk masuk ke fase selanjutnya. Maka dari itu pada pendidikan dasar yang menerapkan kurikulum merdeka harus sudah bisa untuk membaca, dikhususkan untuk siswa kelas 1 dan 2. Siswa yang mengalami kesulitan membaca di tingkat sekolah dasar biasanya akan menunjukkan keterlambatan dalam mengikuti proses pembelajaran dan prestasi akademik yang rendah. Akademik yang rendah akan mulai terlihat pada siswa kelas 4-6 sekolah dasar (Nurmahanani, 2023).

Selaras dengan permasalahan yang ditemukan pada salah satu sekolah di kab. Purwakarta bahwasannya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar masih kurang. Hal ini dapat dilihat bahwa masih ada sebagian siswa yang masih mengeja dalam membaca, ada juga siswa yang hanya tahu huruf, bahkan ada siswa yang sama sekali belum tahu huruf. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil tes awal kemampuan membaca permulaan siswa adalah 15 dari 23 siswa dapat dikatakan tuntas, yang mana persentase siswa adalah 65,2%. Trianto (2018:241) dalam (Panjaitan et al., 2020) mengatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Dari hasil tes tersebut, diketahui bahwa kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa dipengaruhi dengan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan.

Dalam membaca permulaan, terdapat beberapa metode yang

dapat membantu proses pembelajaran yaitu metode abjad/eja, bunyi, kata lembaga, suku kata, global, dan struktural analitik sintetik (SAS). Menurut Kurniawan (dalam Anis, dkk., 2022) mengatakan bahwa metode SAS merupakan salah satu metode yang dapat membantu pembelajaran membaca permulaan dengan teknik proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf, kemudian dilanjutkan dengan proses sintetik. Hal tersebut akan melibatkan kemampuan visual anak, sehingga kemampuan membaca permulaan anak nantinya akan meningkat. Metode pembelajaran yang menyenangkan dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat serta mengembangkan pembelajaran yang bermakna dan tentunya menyenangkan kepada siswa (Mujaddidah, dkk., 2023). Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran membaca permulaan dengan metode SAS adalah media *powerpoint* yang interaktif. Trisanti dan Nafiah (2020)

(dalam Abrahams & Cendana, 2023) menjelaskan bahwa media *powerpoint* interaktif dapat melibatkan siswa sebagai pembelajar yang aktif sehingga meningkatkan minat yang berpengaruh pada hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait pengaruh penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar di salah satu sekolah kab. Purwakarta.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental designs*. Penelitian ini memakai desain penelitian *one group pre-test post-test*, pada kegiatannya desain penelitian ini memiliki 3 tahapan, diantaranya yaitu tes awal ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, perlakuan (X) disebut *treatment* dan yang terakhir adalah tes akhir ( $O_2$ ) disebut dengan *post-test*.

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai,

yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

$O_1 \times O_2$

Sumber: (Sugiyono, 2014)

### **Gambar 1 One Group Pretest-Posttest Designs**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II sekolah dasar di salah satu sekolah Kab. Purwakarta dengan jumlah 23 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa Perempuan.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik tes berupa tes lisan membaca permulaan siswa dengan menggunakan tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*), serta non-tes yang berupa observasi menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

#### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Data hasil *pretest* dan *posttest*, serta lembar observasi guru dan siswa diolah serta dianalisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis untuk menjawab permasalahan.

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan berjumlah kecil atau kurang dari 50. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan data distribusi yang diperoleh pada tingkat signifikan 5% sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig. > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis adalah homogen atau tidak.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka data penelitian bersifat homogen.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka data penelitian bersifat tidak homogen.

### c) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis yang digunakan adalah *paired samples t-test*, yaitu pengujian dilakukan dengan menguji hipotesis atau asumsi penelitian tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1)  $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode SAS berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

2)  $H_1$  = Adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode SAS berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

Adapun kriteria uji t, antara lain: Jika nilai sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima.

Jika nilai sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh metode SAS dengan berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Data yang digunakan untuk uji regresi ini adalah skor *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e) Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas atau pengaruh dan/ atau peningkatan siswa sebelum dan sesudah suatu Tindakan dilakukan. Kriteria pembagian skor N-Gain adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Kriteria Skor N-Gain**

Nilai N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media

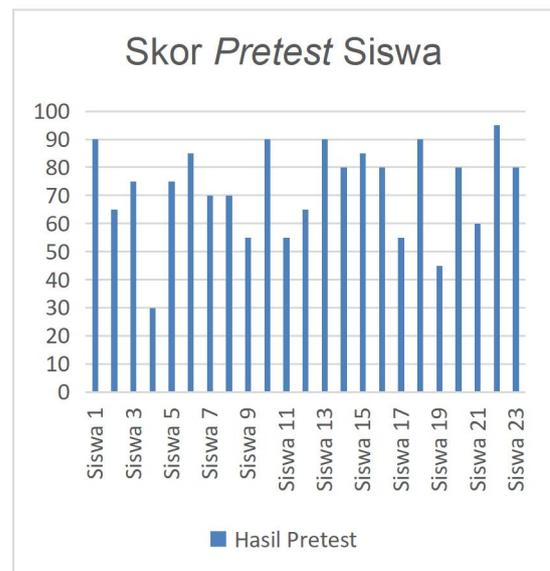
*powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar, dapat diamati pada analisis berikut.

### **1. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Penerapan Metode SAS dengan Berbantuan Media *Powerpoint***

Pelaksanaan *pretest* yang diberikan berupa tes membaca permulaan secara lisan guna untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menerapkan metode SAS berbantuan media *powerpoint*.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu mencapai skor 100 sebagai skor maksimal. Skor tertinggi siswa adalah 95 diperoleh oleh 1 siswa, skor 90 diperoleh oleh 4 siswa, skor 85 diperoleh oleh 2 siswa, skor 80 diperoleh oleh 4 siswa, skor 75 diperoleh oleh 2 siswa, dan skor batas KKM yaitu 70 diperoleh oleh 2 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 siswa yang belum tuntas atau mendapat skor dibawah

KKM. Jika dilihat dari persentase ketuntasan hasil membaca permulaan siswa, hanya terdapat 65,2%, sedangkan persentase minimal ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal atau dalam satu kelas adalah 75%.



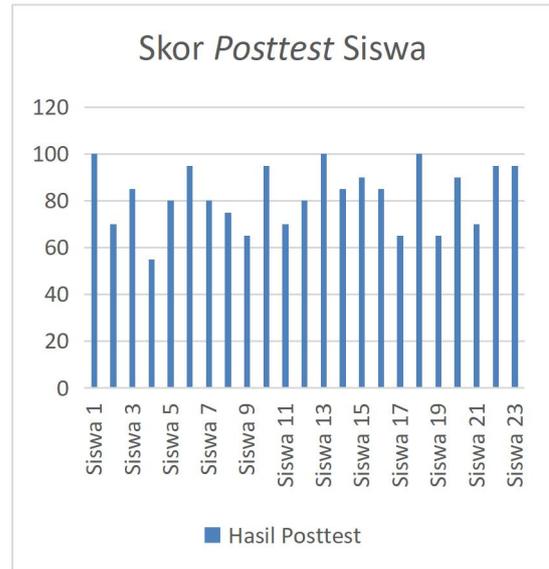
**Grafik 1 Skor *Pretest* Siswa**

### **2. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Penerapan Metode SAS dengan Berbantuan Media *Powerpoint***

Setelah melaksanakan *pretest* dan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan, peneliti melakukan observasi di hari terakhir pelaksanaan tindakan. Pada saat pemberian *posttest*, terlihat perubahan yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca

permulaan siswa. Perubahan tersebut berupa cukup meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode SAS berbantuan media *powerpoint* jika dibandingkan dengan skor *pretest*.

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa dengan sampel sebanyak 23 siswa, terdapat 3 siswa yang mencapai skor maksimal, 4 siswa memperoleh skor 95, 2 siswa memperoleh skor 90, 3 siswa memperoleh skor 85, 3 siswa memperoleh skor 80, 1 siswa memperoleh skor 75, dan 3 siswa memperoleh skor KKM atau 70. Artinya, hanya terdapat 4 siswa yang masih berada di bawah KKM. Jika dihitung persentase ketuntasan hasil belajar membaca permulaan siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus, hasilnya adalah 82,6%. Maka, membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar dapat dikatakan tuntas.



**Grafik 2 Skor *Posttest* Siswa**

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengaruh penerapan metode SAS berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat dari hasil uji-uji yang telah dilakukan, seperti uji hipotesis (uji t), uji regresi linear sederhana, dan uji n-gain. Namun, sebelum melakukan pengujian tersebut, data haruslah mengalami uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah data berdistribusi normal. Begitu pula dengan hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan dilakukannya uji regresi linear sederhana. Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.955. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R square*) 0,912 atau 91,2%. Dengan demikian, besarnya pengaruh metode struktural analitik sintetik berbantuan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu sebesar 91,2%. Selanjutnya pada pengolahan data uji regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi sebesar kurang dari  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan metode struktural analitik sintetik (X) berbantuan media *powerpoint* berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca permulaan (Y).

Berdasarkan hasil pencapaian tiap indikator kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut.

a. Indikator pertama adalah indikator mengenal huruf. Persentase yang didapat indikator pertama sebelum diberikan tindakan adalah 72,83%. Setelah diberikan tindakan

mengalami peningkatan menjadi 86,96%.

b. Indikator kedua adalah indikator membaca kata. Persentase yang didapat indikator kedua sebelum diberikan tindakan adalah 82,61%. Setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan menjadi 95,65%.

c. Indikator ketiga adalah indikator membaca kata yang tidak mempunyai arti. Persentase yang didapat indikator ketiga sebelum diberikan tindakan adalah 64,13%. Setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan menjadi 78,26%.

d. Indikator keempat adalah indikator kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca. Persentase yang didapat indikator keempat sebelum diberikan tindakan adalah 78,26%. Setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan menjadi 81,52%.

e. Indikator kelima adalah indikator menyimak (pemahaman mendengar). Persentase yang didapat indikator kelima sebelum diberikan tindakan adalah 73,91%. Setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan menjadi 82,61%.

Pada hasil pengolahan data-data yang sudah diperoleh, diperkuat dengan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang terlaksana dengan baik dan hanya satu komponen penilaian yang tidak terlaksana. Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh dari berbagai indikator penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode struktural analitik sintetik dengan berbantuan media *powerpoint* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data setelah dianalisis dan dibahas pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sebelum diterapkannya metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint*, kemampuan membaca siswa tergolong pada kategori sedang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata skor *pretest* siswa adalah 72,39. Setelah diterapkannya metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* pada pembelajaran membaca permulaan, kemampuan membaca permulaan siswa

meningkat cukup signifikan, dan dapat dikatakan membaca permulaan siswa masuk pada kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata skor *posttest* siswa sebesar 82,17.

Maka dari itu, metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan berbantuan media *powerpoint* dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaannya. Hanya saja, untuk menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merangkai dan menyatukan kalimat, serta penerapan metode ini juga tidak cukup hanya 2 sampai 3 pertemuan saja, karena peningkatannya tidak akan meningkat signifikan. Pada penelitian ini hanya melakukan dua kali pertemuan, maka dari itu hasil yang didapat tidak semeningkat itu meskipun tetap ada peningkatan. Metode SAS juga butuh menggunakan media untuk membantu penerapannya, karena proses penerapan yang membutuhkan waktu cukup lama itu akan membuat siswa cepat merasa bosan jika tidak dibantu dengan media pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abrahams, S. Q., & Cendana, W. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Upaya Peningkatan Minat Membaca Permulaan Siswa Kelas 1. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 13(1), 162–168.  
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/gsdunars/index>
- Anis, D. Z., Murtiningsih, S., Binamadani, S., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2022). Struktural Analitik Sintetik Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 2(1), 152–159.
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan*.
- Muammar. (2020). *Buku Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Mujaddidah, H., Suwangsih, E., Wulan, N. S., Universitas, P., Indonesia, P., Purwakarta, K., & Edu, H. (2023). Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Berbantuan Aplikasi Marbel Membaca untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 226–311.
- Nurmahanani, I. (2023). Effectiveness of a Mixed Methods-Based Literacy Program in Improving Reading Comprehension, Vocabulary Mastery, and Reading Fluency Skills of Early Grade Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(7), 324–343.  
<https://doi.org/10.26803/ijlter.22.7.17>
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.